

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun Septia (2015:9). Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil serta mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Harga saham akan semakin tinggi bila nilai perusahaan meningkat, umumnya ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham salah satu rasio yg digunakan untuk mengukur nilai perusahaan ialah *price book value*. Rasio *price book value* menggaambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham atau dapat dilakukan sebagai perbandingan harga saham perusahaan dengan nilai buku, sedangkan nilai buku diperoleh dari ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Keputusan Investasi merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena, keputusan investasi ini terkait dengan adanya proses pemilihan satu atau lebih investasi alternatif yang dianggap menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Pengalokasian dana perusahaan termasuk keputusan investasi, baik dana dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Pengeluaran dana perusahaan saat sekarang untuk kegiatan investasi akan memberikan pengaruh

positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, hal ini akan berdampak meningkatnya harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi dengan tepat, maka akan semakin tinggi peluang perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar sehingga hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi investor, namun, tidak semua investor mempertimbangkan berapa besar kenaikan aset yang dimiliki perusahaan melainkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para investor. Investasi yang dilakukan perusahaan juga mengandung risiko, oleh karena itu investor menganggap bahwa tidak semua perusahaan yang melakukan investasi besar akan menghasilkan laba yang besar pula.

Fama dalam Suroto (2015), menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi. oleh sebab itu perusahaan perlu memperhatikan keputusan investasi yang dilakukannya agar efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, Ahmad et al., (2020) membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana yang diinvestasikan, maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian K.Sinaga, M.Miftah, dan N.Wahyuningtyas (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana keputusan investasi yang diprosikan dengan *Total Asset Growth* (TAG) yang merupakan suatu keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan mengenai investasi dengan memperhatikan pertumbuhan aset yang terjadi pada suatu perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan tindakan yang menyangkut struktur keuangan yang dimiliki perusahaan. sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi kedalam dua kategori yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal bisa diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang. Selain bisa membantu perusahaan untuk memperoleh keuntungan lebih, hutang juga bisa membantu perusahaan untuk mengurangi beban pajak. hutang tersebut sangat berpengaruh dalam mengurangi pajak penghasilan. Penggunaan utang juga berdampak negative bagi perusahaan yang berarti, semakin lama suatu hutang dilunasi, akan semakin banyak resiko berasal eksternal perusahaan yang akan menyebabkan tambahan beban.

Hasil penelitian yang dilakukan Sugiyarti & Ramadhani (2019) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu sebaliknya dengan hasil penelitian Ahmad, Lullah dan Siregar (2020) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan. Sehingga apabila keputusan pendanaan negatif, maka nilai perusahaan akan turun.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk membayar dividen atau untuk investasi kembali dalam aset operasi, sekuritas dan membeli obligasi sehingga dapat mendorong pertumbuhan perusahaan. Menurut Prasetyo (2013) kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berhubungan erat dengan kemampuan

perusahaan dalam membayar dividen. Kemampuan perusahaan membayar dividen yang besar, maka perusahaan akan memperoleh laba yang besar juga. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi dengan dividen yang besar.

Hasil penelitian yang dilakukan Hidayat (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat. Deomedes & Kurniawan (2018) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin sedikit laba yang ditahan disebabkan oleh tingginya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menyebabkan tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga saham akan terlambat sehingga berakibat melambatnya perkembangan dan pertumbuhan perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu Menurut Kusuma dan Zainul (2013), Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Seringkali pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi perusahaan yang memperoleh laba yang besar, maka dapat dikatakan berhasil atau memiliki kinerja yang baik, sebaliknya kalau laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil atau menurun dari periode sebelumnya, maka dapat dikatakan perusahaan kurang berhasil atau memiliki kinerja yang kurang baik.

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham yaitu untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Naiknya rasio ROE dari tahun ke tahun pada perusahaan berarti terjadi adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan. Hasil penelitian Lumoly, Murni dan untu (2018) bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan untuk menghasilkan laba.

Cyclical industry menunjukkan perusahaan yang sangat peka terhadap kondisi perekonomian contohnya seperti perusahaan otomotif dan barang konsumsi elektronika tahan lama. Pengklasifikasian ukuran perusahaan ini bermanfaat untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh perubahan kondisi perekonomian terhadap kondisi suatu perusahaan. Penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan yang tergolong dalam industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan di dunia industri saat ini berjalan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang ketat, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan

dengan para pesaingnya. Industri otomotif merupakan salah satu dari banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri. Otomotif sendiri merupakan industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa kendaraan sebagai alat transportasi Manoppo & Arie, (2016). Sehingga hal tersebut menjadi daya tarik penulis untuk memilih industri dalam penelitian saat ini dengan menggunakan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividn, serta profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai perusahaan yang tidak konsisten atau inkonsisten mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai nilai perusahaan. Penelitian ini lebih spesifik membahas tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas yang dikaitkan dengan nilai perusahaan. Adapun judul dari penelitian ini adalah “PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI OTOMOTIF PERIODE 2016-2020”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, berikut tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividend an profitabilitas secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, berikut manfaat dari penelitian adalah:

a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industry otomotif.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan, dan juga dapat menambah wawasan mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif serta apabila pembaca akan melakukan penelitian selanjutnya dapat digunakan untuk melandasi penelitiannya dalam mengadakan penelitian dengan ruang lingkup yang sama.

c. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan agar meningkatkan nilai perusahaan. Dan itu akan mendorong investor untuk menanamkan investasinya di perusahaan yang secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian di Indonesia.

d. Bagi Investor

Investor diharapkan mendapatkan informasi terkait dengan nilai perusahaan agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika penulisan ini ada lima bab yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi dari penelitian agar lebih jelas dan terstruktur. Adapun susunan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian masalah yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan penguraian tentang penelitian-penelitian terdahulu sebagai pembandingan penelitian ini, landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran alur hubungan tiap variabel, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai sistematika penelitian yang akan dilakukan meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, instrumen penelitian, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.